

Vol. 5 No. 2, July - December 2021

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Vol. 5 No. 2, July - December 2021

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Editorial Team

Editor in Chief

M. Agus Wahyudi (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Reviewer

Mudofir (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Syamsul Bakri (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Ahmad Saifuddin (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Alamat Redaksi:

IAIN (State Institute for Islamic Studies) Surakarta

Jln. Pandawa No.1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168

website: ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica

e-mail: journal.academica@gmail.com | journal.academica@iain-surakarta.ac.id

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Daftar Isi

- Citra Perempuan Dalam Iklan Politik Puan “Kepak Sayap Kebhinekaan”
Panji Ariyanto, Meida Afina, Abdul Ghoni, Amanda Khusna 197 - 214
- Strategi Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Muhammad Al-Fatih Sukoharjo
Azka Zahro Nafiza, Darsini, Derita Dwi Prasetyowati, Nur Indah Syafitri, Yuliana 215 - 238
- Dinamika Psikologis Resiliensi Pada Korban *Ghosting*
Siti Ulfi Rohmatin, Ny Sekar Yogi Estia Sari, Risky Ramadhanti, Neilam Nur Insani, Nurul Apriani 239 - 258
- Analysis Of Language Style In Netflixid Caption As Social Gap Negotiator In
Online Interaction
Ahmad Mujibur Rohman, Lusi Laksita Alfatkhu, Syahrul Mukarom, Yuliana Pratiwi 259 - 276
- Kontribusi Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Anak
Rizqina Elok Hidayati, Dian Caesarianingtyas, Annisa Rahmasari, Nur Muhammad Sholikin 277 - 292
- Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Tugu, Desa
Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan
Diana Saputri, Lambang Tendy Ambodo, Novitsa Dwina Kurniaputri, Ummu Khatijah, Winda Ika Riyani 293 - 306
- Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ditinjau Dari Motif Pembelian Makanan Dan
Produk *Fashion Secara Online*
Alia Lely Dwi Fitriyani, Hasti Tamara, Susan Azis, Ulul Febriyanti, Ummi Fadlilah 307 - 328

Motivasi Belajar Mengaji Pada Santri Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said
Surakarta

*Siti Syafingatun, Laila Raudhatul Jannah, Anisa Istiqamah, Fitri Sholikhah,
Iffad Dwi Safitri*

329 - 344

Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar
Akibat Pembelajaran Daring

*Della Novita Sari, Fatdilah Nuraini Alfansuri, Risa Qurotun Aini,
Muhammad Nur Kapit, Arum Tunjung Wulandari*

345 - 362

Analisis Disiplin Kerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ditinjau Dari
Peran Kepala Sekolah

Siti Nurilngin, Alifia Khoirunnisa, Anik Rodziah, Anna Sholikhah

363 - 380

Merumuskan Faktor Penyebab Dan Solusi Pelecehan Seksual Menggunakan
Perspektif Psikologi, Sosial, Dan Agama

Ahmad Saifuddin

381 - 420



Motivasi Belajar Mengaji Pada Santri Di Ma'had Al-Jami'ah Uin Raden Mas Said Surakarta

Siti Syafingatun^{1*}, Laila Raudhatul Jannah², Anisa Istiqamah³, Fitri Sholikah⁴, Iffad Dwi Safitri⁵

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Abstract

This study is intended to reveal the learning motivation of the students of Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said Surakarta. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. The results showed that students' learning motivation was influenced by intrinsic and extrinsic motivation. Intrinsic motivation is motivation that comes from within to do something without external stimuli, such as desire and pleasure. While extrinsic motivation is motivation to do something because of outside influences, such as parents, teachers, friends, atmosphere and environment. Based on the results of the interviews, the researchers found that anything that is not in accordance with what someone likes cannot affect the motivation to learn the Koran, let alone to improve it. Learning motivation has an effect on the learning process. Therefore, it is important to understand that motivation to learn is primarily from within and a person tries to generate motivation to learn by remembering his goals and the people who play a major role in his learning.

Keywords: Ma'had Al-Jami'ah; recite learning motivation; undergraduate students

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan motivasi belajar santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar santri dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu tanpa rangsangan dari luar, seperti keinginan dan kesenangan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi untuk melakukan sesuatu karena pengaruh

Corresponding author

Email: ^{1*}syafing130799@gmail.com, ²lailarj12@gmail.com, ³anisaostiqamah12@gmail.com, ⁴fitrisholikah@gmail.com, ⁵iffad.d.s@gmail.com

dari luar, misalnya orang tua, guru, teman, suasana dan lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendapatkan temuan bahwa apapun yang tidak sesuai dengan apa yang seseorang sukai maka tidak dapat mempengaruhi motivasi belajar mengajinya apalagi untuk sampai meningkatkannya. Motivasi belajar berpengaruh terhadap proses belajar. Oleh karenanya, penting untuk memahami bahwa motivasi belajar itu terutama dari dalam diri sendiri dan seseorang berusaha membangkitkan motivasi belajar dengan mengingat tujuannya dan orang-orang yang berperan besar terhadap belajarnya.

Kata kunci: Ma'had Al-Jami'ah; mahasiswa; motivasi belajar mengaji

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 belum kunjung usai, pembelajaran masih dilaksanakan secara daring, termasuk pembelajaran kuliah di UIN Raden Mas Said Surakarta. Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta, Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd telah mengeluarkan surat edaran pertemuan tatap muka paling cepat dilaksanakan mulai 1 Oktober 2021, tentunya dengan mengikuti protokol kesehatan dan kebijakan-kebijakan tertentu. Pertemuan tatap muka ini diutamakan bagi mahasiswa semester satu dan semester tiga, yang belum pernah merasakan kuliah *offline* seperti mahasiswa semester lima dan tujuh.

Selain perkuliahan, UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki Ma'had Al-Jami'ah di bawah pengasuhan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yaitu Prof. Dr. KH. Syamsul Bakri Puntadwa, S.Ag., M.Ag. Kondisi santri yang tinggal di asrama menuntut mereka lebih sering menghabiskan waktu dan aktivitasnya di dalam asmara (Wahyudi et al., 2021). Ma'had Al-Jami'ah diperuntukkan bagi mahasiswa semester satu sampai delapan. Ma'had ini dibangun sebagai upaya untuk mengembangkan studi ilmu yang tidak hanya secara akademik namun juga secara spiritual. Pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah memadukan antara akademik dan pesantren salaf. Hal ini terlihat dari bidang ilmu yang diajarkan diantaranya yaitu, tasawuf, fiqh, akhlak, bahasa arab, bahasa inggris, moderasi beragama, kepenulisan karya tulis ilmiah, dan kewirausahaan. Selain dari ilmu yang diajarkan, cara penyampaian beberapa *asatidz* mengadopsi dari pesantren salaf. *Asatidz* Ma'had Al-Jami'ah kebanyakan lulusan pondok

pesantren, sehingga apa yang disampaikan dan cara menyampaikannya tidak jauh berbeda dengan tempat mereka belajar agama dulu di pondok pesantren.

Saat ini jumlah santri putri di Ma'had Al-Jami'ah sebanyak 16 sedangkan santri putra sebanyak 8. Para santri melaksanakan kuliah secara *online*, namun mereka tetap tinggal di sana karena pembelajaran *ma'had* dilaksanakan secara tatap muka tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan. Selain sebagai mahasiswa dan santri, mereka juga sebagai aktivis. Artinya, bahwa para santri selain memiliki kesibukan dalam hal kuliah dan mengaji, mereka juga aktif mengikuti organisasi baik intra maupun ekstra kampus. Organisasi mahasiswa intra kampus adalah organisasi yang berada pada lingkup kampus dan memiliki legalitas dari pihak kampus (Ardiana & Putra, 2019).

Organisasi intra kampus di UIN Raden Mas Said Surakarta disebut dengan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa). Diantaranya yaitu UKM JQH Al-Wustha, UKMI Nurul 'Ilmi, SENTRA (Seni Tari Tradisi), KSR (Korps Suka Rela), Marching Band, T-Maps, Dinamika Research, Koperasi Mahasiswa, Dista FM, Menwa (Resimen Mahasiswa), Racana, Teater Sirat, Pers Locus, Mapala SPECTA, GAS 21, Beladiri, Olahraga, dan FORMASI (Forum Mahasiswa Bidikmisi). Sedangkan organisasi ekstra kampus adalah organisasi yang tidak berada dibawah naungan instansi atau kampus, organisasi ini banyak melakukan kegiatan diluar kampus dengan memiliki relasi dan kepengurusan hingga tingkat nasional. Diantara organisasi ekstra kampus yang diikuti oleh santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said Surakarta diantaranya yaitu PMII, KAMMI, IMM, Ikatan Mahasiswa Daerah misalnya Ikatan Mahasiswa Sragen, Riau, Cilacap dan lain sebagainya.

Hampir semua santri Ma'had Al-Jami'ah mengikuti organisasi baik intra maupun ekstra kampus. Dengan mengikuti sebuah organisasi tentu akan mempengaruhi motivasi belajar mereka terlebih di Ma'had Al-Jami'ah. Sebagai santri pastilah ditemukan berbagai perbedaan kebiasaan dan bentuk motivasi ketika belajar mengaji di Ma'had Al-Jami'ah. Hal ini terlihat dari hadir dan tidaknya mereka dalam mengaji. Motivasi belajar inilah yang akan mempengaruhi cara belajar dan kebiasaan mereka dalam belajar agama Islam di Ma'had Al-Jami'ah. Pemberian motivasi belajar mengaji yang baik dan sesuai akan membuat cara belajar dan kebiasaan mereka menjadi baik pula. Kebiasaan

belajar dianggap sesuatu yang dimiliki oleh seseorang, kebiasaan ini menyatu dengan pribadi seorang mahasiswa. Kebiasaan belajar yang kurang baik akan menimbulkan kesulitan dalam belajar (Sumarsono, Inganah, Iswatiningsih, & Husamah, 2020).

Motivasi ialah dorongan yang memberikan energi untuk melakukan sesuatu, baik dorongan untuk berpikir maupun bergerak. Motivasi menurut Eggen & Kauchack adalah suatu kekuatan yang memberikan energi, dorongan dan mengarahkan perilaku ke tujuan (Harefa & Telaumbanua, 2020). Kemudian Smith dan Sarason memberikan pengertian motivasi berasal dari kata latin *move* yang berarti dorongan atau menggerakkan, dengan demikian motivasi diartikan sebagai daya bergerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas demi mencapai suatu tujuan (Muhammad, 2016). Senada dengan pernyataan di atas, Terry dan Franklin menjelaskan bahwa di dalam diri individu yang menggerakkan individu untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Muhammad, 2016). Jadi motivasi belajar merupakan dorongan yang memberikan energi pada seorang individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas dalam belajar demi mencapai tujuannya dalam pembelajaran.

Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Suryabrata motivasi belajar dipengaruhi oleh cita-cita siswa, kemampuan belajar siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa (Aziz, 2016).

Berdasarkan faktor tersebut, peneliti memiliki data awal yang berkaitan dengan motivasi belajar mengaji santri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said Surakarta sehingga mempengaruhi kegiatan mereka dalam belajar mengaji. Mereka memilih untuk mengikuti organisasi dan memiliki tujuan dalam mengikuti organisasi, sehingga keaktifan mereka dalam berorganisasi berpengaruh terhadap motivasi belajar mengaji mereka di Ma'had Al-Jami'ah. Mereka cenderung mengabaikan pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah dengan kata lain sering izin tidak mengikuti kajian.

Mahasiswa berinisial SM mengungkapkan bahwa berorganisasi memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar di Ma'had Al-Jami'ah, karena hal ini berhubungan dengan manajemen waktu, selain sebagai mahasiswa, aktivis,

juga sebagai santri. Masing-masing peran terikat dengan suatu instansi dan komunitas.

“Kadang telat dan tidak ikut kajian karena waktu acara yang bersamaan dengan kegiatan organisasi.”

Sedangkan mahasiswa MM mengungkapkan jika belum ada kegiatan di organisasi maka ia memilih kajian di Ma'had Al-Jami'ah, sedangkan jika kegiatan organisasi berbarengan dengan kegiatan mengaji di Ma'had Al-Jami'ah, ia lebih memilih antara kajian atau kegiatan yang ia sukai.

“Kalau saya sendiri untuk saat ini masih mengikuti apa kegiatan ma'had karena dari apa namanya organisasi tersebut saya belum terlalu aktif karena masih sibuk di bidang yang lain hahaha jadinya masih ngurus yang lain, kalau seandainya nanti eee dalam organisasi itu apa namanya memang diharuskan untuk datang dan itu apa namanya dalam pelajaran mah'ad pun bisa... biasanya kan ya. Mungkin saya pilih yang saya sukai.”

Berdasarkan penemuan data awal yang diamati tersebut, fenomena tentang motivasi belajar mengaji pada santri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said Surakarta penting untuk dilakukan. Apabila hal ini tidak segera diselesaikan maka dikhawatirkan motivasi belajar mengaji mereka di Ma'had Al-Jami'ah terus-menerus menurun. Menurut Gage dan Berliner ada lima faktor yang mempengaruhi motivasi, dua diantaranya yaitu sikap dan minat. Sikap individu terhadap sesuatu objek akan melibatkan emosi (perasaan senang atau tidak senang), pengarahannya atau penghindaran terhadap objek dan suatu sasaran kognitif yaitu bagaimana individu membayangkan atau mempersepsikan sesuatu. Kemudian minat, minat akan memunculkan perhatian khusus terhadap suatu objek dan akan menimbulkan motivasi (Eriany, Hernawati, & Georitno, 2014). Dengan demikian motivasi belajar mengaji pada santri perlu dikaji dan diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi mahasiswa terkhusus santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said Surakarta agar motivasi belajar di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said Surakarta terus terjaga bahkan meningkat.

Berdasarkan fenomena yang diamati, peneliti memiliki pertanyaan apa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mengaji santri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said Surakarta? Maka dari itu, fenomena tersebut diteliti dan dikaji melalui jenis-jenis motivasi belajar yang melingkupinya, sehingga akan diketahui faktor motivasi belajar mengaji santri di Ma'had Al-Jami'ah. Dengan demikian, dapat menjadi bahan refleksi untuk memperbaiki kebiasaan dan pola pikir ke depannya.

Beberapa peneliti juga pernah meneliti dan mengungkapkan terkait motivasi belajar mahasiswa atau santri yaitu motivasi dan kemandirian belajar pada mahasiswa baru (Daulay, 2021); mahabbah dan motivasi belajar mahasiswa santri: studi kasus di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah Cibiru (Khoirunnufus, 2020); hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar nahwu santri Pondok Pesantren Darussalam Bandil Campurdarat Tulungagung (Badarudin, 2019); pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi PGSD (Jumarniati & Anas, 2019); pengaruh motivasi dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa (Manurung, 2017).

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Perbedaan tersebut terdapat pada beberapa hal, diantaranya yaitu *pertama*, informan dan lokasi penelitian. Penelitian ini meneliti santri sekaligus mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said Surakarta, sedangkan santri yang menjadi informan belum pernah diteliti sebelumnya terkait motivasi belajar. *Kedua*, pendekatan dan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode kualitatif sehingga bertujuan untuk mendalami jenis dan faktor motivasi belajar mengaji santri. Sedangkan penelitian terdahulu kebanyakan menggunakan dua variabel selain variabel motivasi belajar. Dengan demikian penelitian ini memiliki sebuah kebaruan. Penelitian ini penting dilakukan untuk meneliti faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri di Ma'had Al-Jam'ah UIN Raden Mas Said Surakarta dan perbedaan motivasi belajar mengaji antara santri yang satu dengan yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan peneliti adalah instrumen kunci. Karakteristik penelitian kualitatif yaitu memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya, bersifat deskriptif, bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaan, menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data, dan lain sebagainya (Anggito & Setiawan, 2018).

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait jenis, faktor, upaya, dan akibat adanya motivasi belajar kepada santri secara langsung dan via *online* dengan dibantu alat rekam dan alat tulis seperti ponsel dan kertas catatan. Tujuan wawancara ini yaitu diharapkan peneliti mampu mengetahui informasi lebih dalam terkait dinamika motivasi belajar mengaji santri ketika pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said Surakarta. Data yang diperoleh berupa opini secara individual yang berdasarkan jawaban dari hasil wawancara dengan peneliti. Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan metode *member checking*, artinya bahwa dilakukan pengecekan terhadap proses pengumpulan data. Pengecekan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi data hasil wawancara, penafsiran dan simpulan. Data tersebut sebelumnya telah mendapat kesepakatan dari para informan, sehingga diperoleh kebenarannya.

Informan adalah orang yang memiliki kapasitas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Dengan bahasa sederhana, informan merupakan orang yang ditanyai oleh peneliti karena dianggap memiliki pengetahuan tentang sesuatu yang ingin diketahui peneliti (Sutardi, 2007). Informan menjadi lebih penting dalam suatu kajian yang bercorak kualitatif karena informan merupakan orang-orang yang memberi informasi dan keterangan dalam suatu kajian tertentu (Ishar, 2016). Informan dalam penelitian ini melibatkan enam orang santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said Surakarta semester tiga dan lima tahun akademik 2021/2022.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jumlah informan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah enam orang santri yang berasal dari lima Program Studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.

Tabel 1. Sampel Karakteristik Informan

No.	Inisial	Gender	Jurusan	Semester	Angkatan
1.	MM	L	Pendidikan Bahasa Arab	5	2019
2.	MF	L	Hukum Keluarga Islam	3	2020
3.	AH	L	Pendidikan Agama Islam	3	2020
4.	SM	P	Pendidikan Agama Islam	3	2020
5.	MA	P	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	5	2019
6.	FU	P	Pendidikan Bahasa Inggris	3	2020

Informan di atas dipilih melalui tahap seleksi diantara para santri yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah. Informan dipilih berdasarkan keaktifannya dalam mengaji dan berorganisasi, serta memiliki peran yang cukup besar di Ma'had Al-Jami'ah karena beberapa diantaranya merupakan pengurus di Ma'had Al-Jami'ah. Dari karakteristik informan diatas, berikut penjelasan jenis-jenis motivasi dan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mengaji informan di Ma'had Al-Jami'ah.

Informan Pertama

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan MM, informan MM memiliki motivasi belajar mengaji yang tinggi di Ma'had Al-Jami'ah. Jenis motivasi yang dimilikinya berupa motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Dalam motivasi ini, seorang individu memiliki perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut (Hasan et al., 2021). Adapun motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari

luar (Prihartanta, 2015). Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik jika mahasiswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar, yang termasuk motivasi ekstrinsik yaitu: pujian dan hadiah, tata tertib, guru, gelar, kehormatan, lingkungan, dan lain sebagainya (Utami, 2020).

Berdasarkan jenis motivasi yang ada, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar informan MM dalam belajar mengaji yaitu kesenangannya dalam mempelajari bahasa terutama bahasa Arab bahkan sudah menjadi bakatnya dalam berbahasa Arab. Hal ini sesuai dengan pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah yang kebanyakan menggunakan kitab-kitab klasik dan berbahasa Arab. Kemudian cita-citanya yang ingin menjadi *tour guide* mendukungnya dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji karena di Ma'had Al-Jami'ah selain diajarkan bahasa Arab juga diajarkan bahasa Inggris. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu suasana di Ma'had Al-Jami'ah, selain lingkungan yang nyaman juga adanya kekeluargaan yang terjalin sangat baik. Hal ini menjadi faktor yang mempengaruhi motivasinya dalam belajar mengaji. Informan menyatakan bahwa apapun yang tidak sesuai dengan apa yang ia sukai maka tidak dapat mempengaruhi motivasi belajar mengajinya bahkan meningkatkannya. Dengan demikian faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mengaji dari dalam diri informan lebih kuat, dari pada faktor dari luar.

Informan Kedua

Informan kedua dengan inisial MF memiliki motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi intrinsik ini terlihat dari keinginannya dalam mengaji untuk mempelajari ilmu agama, serta mendapatkan berkahnya guru atau ustadz yang mengajarnya. Informan MF lebih mementingkan keahamannya dalam mempelajari ilmu agama di Ma'had Al-Jami'ah dibandingkan dengan cita-citanya yang ingin menjadi seseorang misalnya ustadz, kiai, atau lainnya. Hal ini berbeda dengan informan sebelumnya yang mementingkan cita-cita dan tujuannya dalam mengaji di Ma'had Al-Jami'ah. Adapun motivasi ekstrinsik informan MF yaitu karena biaya di Ma'had Al-Jami'ah gratis serta lingkungan dan suasananya yang nyaman untuk belajar, kenyamanan ini terlihat dari keakraban

para santri di Ma'had Al-Jami'ah serta lingkungan yang sejuk dan sepi yang cukup jauh dari perumahan warga dan kebisingan jalan raya. Selain itu, orang tua menjadi salah satu faktor yang membuat semangat ia belajar mengaji. Ia sadar bahwa orang tua bekerja keras untuk membiayai kehidupannya untuk sampai belajar di Ma'had Al-Jami'ah.

Informan Ketiga

Informan AH memiliki kemiripan dengan informan kedua baik dari motivasi intrinsik maupun ekstrinsik serta faktor yang mempengaruhi belajar mengajinya di Ma'had Al-Jami'ah. Informan AH tidak memikirkan ia akan menjadi apa dengan mempelajari ilmu agama, namun ia lebih mementingkan bagaimana ia bisa memahami ilmu yang diajarkan oleh *asatidz* di Ma'had Al-Jami'ah dan bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain. Keaktifannya dalam berorganisasi juga mempengaruhi cara pandang dan pola pikirnya dalam memutuskan sesuatu. Informan AH selalu mengerjakan sesuatu dengan tidak menunda-nundanya atau cekatan serta keaktifannya dalam berargumen menjadi salah satu ciri khasnya dalam setiap mengaji di Ma'had Al-Jami'ah. Dengan demikian faktor luar yang mempengaruhi belajar mengajinya lebih kuat dari pada faktor dari dalam diri informan.

Informan Keempat

Informan SM memiliki motivasi intrinsik yang sama dengan informan-informan sebelumnya. Faktor lain yang berbeda yaitu informan SM memiliki kecenderungan yang lebih besar pada faktor dari luar atau pengaruh luar. Ia menyatakan bahwa, orang tua, guru, teman, lingkungan dan keterlibatan orang lain sangat berpengaruh terhadap motivasinya. Dapat disimpulkan bahwa faktor dari luar diri informan sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar mengajinya di Ma'had Al-Jami'ah.

Informan Kelima

Informan MA menyatakan bahwa hal yang menjadi motivasi belajar mengajinya di Ma'had Al-Jami'ah yaitu kebermanfaatan ilmu yang didapatkannya di kemudian hari. Bahwa ia sangat memerlukan ilmu agama untuk bekal berumah tangga, karena seorang ibu menjadi pendidikan atau madrasah pertama bagi anak-anaknya. Ia tidak ingin jika suatu saat bila ia menjadi seorang ibu ia tidak bisa menjawab pertanyaan dari anak-anaknya serta tidak bisa memecahkan problematika kehidupan rumah tangga. Dengan demikian faktor dari luar berupa kehidupan kelak atau lingkungan baru menjadi motivasi besarnya dalam mengaji di Ma'had Al-Jami'ah. Selain itu jika ia memikirkan orang tua, seketika motivasi belajarnya meningkat. Ia sadar bahwa orang tua banting tulang untuk membiayai kehidupannya di perantauan yang jauh dari rumah.

Informan Keenam

Informan FU memiliki motivasi intrinsik yang sama dengan informan kedua, ketiga, dan keempat. Motivasi intrinsiknya yaitu keinginannya dalam mengaji untuk mempelajari ilmu agama sehingga dapat menjadikannya orang yang bermanfaat bagi orang lain. Adapun faktor dari luar yang berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji informan FU yaitu dukungan dari orang tua serta semangat teman-temannya yang mendorongnya untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mengaji. Sehingga keinginan untuk memperdalam ilmu agama dan pengaruh dari luar memiliki posisi yang seimbang dalam meningkatkan motivasi belajar mengajinya di Ma'had Al-Jami'ah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi seseorang dalam belajar tentulah berbeda-beda, sesuatu yang hendak dicapai pun berbeda-beda. Motivasi belajar seseorang dapat berasal dari dalam maupun dari luar, seperti halnya informan dalam penelitian ini. Mereka menyatakan motivasi yang memicu belajar mereka berbeda-beda baik dalam diri sendiri

maupun dari luar, orang lain maupun lingkungan yang menjadikan semangat dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun motivasi intrinsik dan ekstrinsik, keduanya memiliki peran yang sama dalam kegiatan belajar seseorang. Selain keinginan dan tujuan dalam belajar menjadi pemicu utama, orang lain dan lingkungan pun menjadi sebab meningkatnya motivasi. Jika dorongan dari orang tua dan pertemanan baik maka motivasi belajar pun menjadi semakin baik, begitu juga dengan lingkungan ia tinggal, jika lingkungan mendukung berlangsungnya ia belajar maka akan meningkatkan motivasi belajarnya pula.

Motivasi yang tinggi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar. Motivasi dapat dipandang sebagai suatu rantai reaksi yang dimulai dari adanya kebutuhan kemudian timbul keinginan untuk memuaskannya (mencapai tujuan) sehingga menimbulkan ketegangan perilaku mencapai tujuan (Upoyo & Sumarwati, 2011). Oleh karenanya banyak faktor yang mendorong dan mengarahkan perilaku manusia atau seorang individu bisa berupa dorongan, kebutuhan, intensif, ketakutan, tujuan, tekanan sosial, rasa percaya diri, minat, nilai, rasa ingin tahu, harapan dan sebagainya (Eriany et al., 2014).

Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar para informan yang diketahui berdasarkan pernyataan mereka sebelumnya terkait hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar diantaranya selain berupa keinginan atau cita-cita, juga kemampuan dan kecakapan sendiri penting untuk dimiliki dalam ketercapaian tujuannya. Kemudian faktor lain yang mempengaruhi yaitu kondisi lingkungan belajar yang kondusif meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial (Lagili, Moonti, & Mahmud, 2019). Seperti pengaruh orang lain baik orang tua, teman, dan guru.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan hal yang berbeda dari penelitian-penelitian yang lain dan jarang ditemukan yaitu dari informan MM, bahwa apapun yang tidak sesuai dengan apa yang ia sukai maka tidak dapat mempengaruhi motivasi belajar mengajinya bahkan meningkatkannya. Selain itu bakat yang dimiliki oleh MM sangat berpengaruh terhadap apa yang ia sukai

dalam melakukan sesuatu terlebih dalam kegiatan belajar mengaji di Ma'had Al-Jami'ah. Sedangkan berdasarkan informan lain, lingkungan atau suasana di Ma'had Al-Jami'ah yang cenderung sejuk dan sepi yang jauh dari perumahan warga dan kebisingan jalan raya menjadikan para santri lebih fokus dalam mengaji, sehingga motivasi belajarnya meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil wawancara dengan informan, bahwa masing-masing informan memiliki kecenderungan motivasi, ada yang lebih kuat motivasi intrinsiknya ada yang lebih kuat motivasi ekstrinsiknya dan ada juga yang seimbang antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Begitu juga dengan faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mengaji santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said Surakarta berbeda-beda. Diantaranya yaitu faktor dari dalam diri individu berupa keinginan, tujuan atau cita-cita, kesenangan atau hal yang sudah menjadi bakatnya. Selain itu faktor dari luar pun mempengaruhi motivasi belajar mengaji mereka. Faktor-faktor luar yang mempengaruhi yaitu lingkungan atau suasana tempat tinggal di Ma'had Al-Jami'ah yang cenderung nyaman untuk ditinggali dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan mengaji, sejuk, sepi jauh dari kebisingan dan hiruk pikuk warga sekitar. Kemudian orang tua, mereka sadar bahwa ada peran besar dari orang tua yang banting tulang untuk bekerja agak mereka bisa sampai kepada tahap sekarang yaitu nyantri di Ma'had Al-Jami'ah

Saran

Saran ditujukan untuk santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said Surakarta agar mau dan mampu mengintropeksi diri bahwasanya motivasi belajar itu terutama dari dalam diri sendiri, maka dari itu setiap hari ia harus berusaha membangkitkan motivasi belajarnya baik mengenal tujuan mereka

datang ke Ma'had Al-Jami'ah untuk belajar agar keinginannya terpenuhi juga mengingat orang tua dan guru yang telah mengeluarkan biaya, pikiran dan tenaga demi tercapainya mereka dalam proses pembelajaran sehingga ia memiliki alasan dalam bejara bukan hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk orang lain.

Peneliti di masa mendatang disarankan untuk memperluas karakteristik penelitian baik dari tempat maupun narasumbernya untuk mendapatkan data yang dapat membentuk gagasan atau simpulan yang lebih sederhana dari sesuatu yang diteliti dan bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ardiana, E., & Putra, E. V. (2019). Organisasi Eksternal Kampus Sebagai Wadah Pengembangan Softskill Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Negeri Padang Yang Mengikuti Organisasi Eksternal Kampus). *Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 2(3), 275-284.
- Aziz, P. A. (2016). Hubungan Minat, Motivasi Belajar, Dan Sikap Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makasar. *Journal Of EST*, 2(3), 144-150.
- Badarudin, M. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Nahwu Santri Pondok Pesantren Darussalam Bandil Campurdarat Tulungagung, *Skripsi (Unpublished)*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Daulay, N. (2021). Motivasi Dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru. *Al-Hikmah*, 18(1), 21-35. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(1\).5011](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(1).5011)
- Eriany, P., Hernawati, L., & Georitno, H. (2014). Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar pada Siswa SMP Di Semarang. *Psikodimensia*, 13(1), 115-130. <https://doi.org/10.24167/psiko.v13i1.282>

- Harefa, D., & Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir Dan Bertindak Secara Praktis Dan Dunia Pendidikan*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Hasan, M., Tahrir, T., Fuadi, A., Mawaddah, I. A., Khasanah, U., Jayanti, D., ... Rodliyah, I. (2021). *Teori-Teori Belajar*. Klaten: Tahta Media Group.
- Ishar, A. (2016). *Sejarah Kesultanan Melayu Sanggau*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Jumarniati, & Anas, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD. *Cokroaminoto Journal Of Primary Education*, 2(2), 41–47. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.113>
- Khoirunnufus, O. L. (2020). Mahabbah Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Santri: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah Cibiru, *Skripsi (Unpublished)*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Lagili, I. L., Moonti, U., & Mahmud, M. (2019). Identitas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Economi Education Journal*, 1(1), 15-29. <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i1.2082>
- Manurung, T. M. S. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 17-26. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.36>
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97. <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-5.
- Sumarsono, P., Inganah, S., Iswatiningsih, D., & Husamah. (2020). *Belajar Dan Pembelajaran Di Era Milenial*. Malang: UMM Press.
- Sutardi, T. (2007). *Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Bahasa*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Upoyo, A. S., & Sumarwati, M. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Profesi Ners Jurusan Keperawatan UNSOED Purwokerto. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 6(2), 81-87. <http://dx.doi.org/10.24127/jsk.v6i2.1881>

org/10.20884/1.jks.2011.6.2.331

Utami, I. T. (2020). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Matakuliah Pengetahuan Kesekretarisan Dan Praktik Kesekretarisan. *Jurnal Serasi*, 18(1), 1-11.

Wahyudi, M. A., Abdillah, M., Astuti, P., Mustofa, A., Purwandari, E., & Bakri, S. (2021). Mewujudkan Generasi Cerdas Melalui Sosialisasi Nomophobia Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Surakarta. *Community Empowerment*, 6(3), 432-437.